BAB II
PENDEKATAN- PENDEKATAN DALAM MEMPELAJARI ORGANISASI INTERNASIONAL[1]

Dalam mempelajari organisasi internasional secara umum, ada beberapa pendekatan yang biasa dipergunakan, antara lain:

1. Historical Approach (Pendekatan Historis)

Pendekatan ini melihat organisasi internasional melalui sejarah perkembangan-perkembangan yang membentuk dan mempengaruhi proses terbentuknya organisasi internasional. Kelebihan dari pendekatan ini adalah keterkaitannya antara *past* (masa lalu), *present* (saat ini), dan *future* (masa yang akan datang).

Misalnya, pendekatan ini dapat secara komprehensif menganalisis mengenai LBB (Liga Bangsa-bangsa). Mulai dari sejarah terbentuknya dengan tujuan untuj menciptakan perdamaian dunia, lalu sampai pada masa LBB dihadapkan dengan persistensi-persistensi kepentingan masing-masing anggotanya dan akhirnya bubar. Maka lahirlah PBB, dan seterusnya pendekatan ini dapat membuat prediksi masa depan dari PBB.

2. Legal Norm (Landasan Hukum)

Pendekatan ini melihat organisasi internasional dari perspektif landasan hukum yang menjadi dasar pembentukannya, apakah organisasi dibentuk berdasarkan:

---

[1] Saran Bacaan:

1. Werner J. Feld, Robert S. Jordan, dan Leon Hurwitz, "International Organizations: A Comparative Approach", New York: Preager publisher, 1983.
2. Drs. Teuku May Rudi, SH., MA., MIR., "Administrasi dan Organisasi Internasional", Bandung: PT. Refika Aditama, 1998.
3. Ade maman Suherman, SH, M.Sc, "Organisasi Internasional dan Integrasi Ekonomi Regional dalam Perspektif Hukum dan Globalisasi", Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2003.
4.

Treaty (perjanjian), *Agreement* (kesepakatan), *Pact* (pakta), *Declaration* (deklarasi) dan lain sebagainya. Dari sini kemudian kita bisa menganalisis sistematika operasional organisasi dan hak serta kewajiban yang diatur bagi para anggota organisasi. Misalnya ASEAN (*Association of South East Asian Nation*) lahir dari sebuah declaration.

3. Structural-fuctional Approach (Pendekatan fungsional - struktural)

Pendekatan ini mengartikan fungsional = "*what must be done*" (apa yang harus dilakukan organisasi) sehingga fokusnya pada hal-hal formal (yaitu aspek hukum organisasi) dan hal-hal informal (cara-cara politis). Sedangkan struktural diartikan = "*pattern to process*" (pola atau cara yang akan digunakan untuk memproses hal-hal yang menjadi tujuan organisasi).

4. Decision-Making Analysis (Analisis Pembuatan Keputusan)

Pendekatan ini menganalisis organisasi internasional dengan melihat proses pengambilan keputusan dengan kata lain menganalisis birokrasi institusinya. Keunikan dari pendekatan ini adalah pada komplesitas anggota organisasi yang memiliki berbagai organ politik sendiri namum harus melakukan penyesuaian dengan statuta atau piagam organisasi.

5. Comparative Approach (Pendekatan Komparasi)

Pendekatan ini memperbandingkan atau mengkomparasikan organisasi satu dengan yang lainnya. Perbandingan hanya dapat dilakukan dengan menentukan variabel perbandingan yang relevan. Artinya perbandingan harus dilakukan dengan melihat satu variabel yang khusus dan dimiliki oleh masing-masing organisasi yang diperbandingkan. Misalnya pada variabel latar belakang pendirian, keanggotaan, isu organisasi dan lain sebagainya.